

JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer dan Sistem Informasi)

JTKSI, Volume 6, Nomor 2, Mei 2023

E ISSN: 2620-3030; P ISSN: 2620-3022, pp.197-203

Accredited SINTA 4 Nomor 200/M/KPT/2020

<http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/jtksi>

Received: 12 Maret 2023; Revised: 21 Mei 2023; Accepted: 30 Mei 2023

Rancang Bangun Rekapitulasi *E-Presensi* Dosen PNS DPK Dilingkungan LLDikti Wilayah II

Muhamad Ariandi, Oktaviana Destri Lestari

Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3,9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

E-Mail: muhamad_ariandi@binadarma.ac.id¹, oktavianadestrilestari6@gmail.com²

Abstrak

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) merupakan satuan kerja pemerintah di wilayah tertentu yang berfungsi untuk membantu peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi yang dibentuk oleh Menteri. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berupa akademik, sekolah tinggi, dan universitas. Perguruan tinggi terdiri dari pendidik (dosen) dan mahasiswa. Salah satunya tugas dosen yaitu merekap presensi dan keaktifan perguruan tinggi masing-masing yang berpengaruh terhadap sistem gaji yang akan diterima, namun sistem presensi yang dilakukan masih menggunakan cara mengisi kehadiran yang terdapat pada google form. Sehingga perlu dilakukan rancang bangun yang bertujuan untuk memonitoring dan merancang sistem informasi rekapitulasi daftar hadir dosen PNS-DPK LLDikti dilingkungan Wilayah II serta sebagai dasar pembayaran gaji sesuai dengan hasil rekapan yang telah di sahkan oleh atasan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SDLC, karena metode SDLC mampu menyesuaikan hasil yang ingin dibuat oleh peneliti Sehingga hasil laporan presensi yang disampaikan sesuai dan lebih cepat dengan integrasi dari PT ke LLDikti Wilayah II.

Kata kunci: Sistem Informasi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II.

Abstract

Higher Education Service Institutions (LLDikti) are government work units in certain areas whose function is to help improve the quality of higher education administration established by the Minister. Higher Education is an educational institution in the form of academics, high schools and universities. Universities consist of educators (lecturers) and students. One of the lecturers' duties is to record the presence and activity of each tertiary institution which affects the salary system that will be received, but the attendance system that is carried out still uses the way to fill in the presence found on the Google form. So that it is necessary to do a design that aims to monitor and design an information system for recapitulating the attendance list of PNS-DPK LLDikti lecturers in Region II and as a basis for paying salaries in accordance with the recap results that have been approved by superiors. The method used in this study is the SDLC method, because the SDLC method is able to adjust the results that the researcher wants to produce. So that the results of attendance reports submitted are appropriate and faster with the integration from PT to LLDikti Region II.

Keywords: Information Systems, Region II Higher Education Service Institutions.

I. PENDAHULUAN

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) merupakan satuan kerja pemerintah di wilayah tertentu yang berfungsi untuk membantu peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dibentuk oleh Menteri. LLDikti adalah transformasi lembaga dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) yang dahulu mengkoordinasikan perguruan tinggi swasta di tiap wilayah kerja. Kopertis merupakan pernyaluran tangan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi di suatu wilayah tertentu guna melakukan

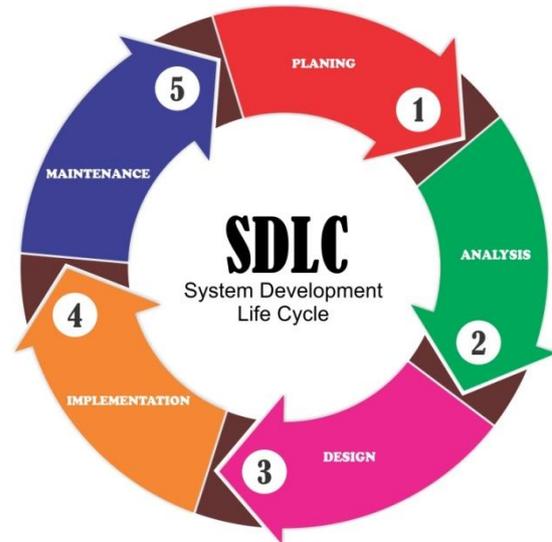
pengamatan, pengendalian, dan pemimpinan terhadap (PTS) di wilayah tersebut. Dengan mengamati luas wilayah dan jumlah Perguruan Tinggi Swasta di wilayah yang terkait, hingga masa kini ada 12 (dua belas) Kopertis Wilayah di seluruh Indonesia[1][2]. Dengan memperhatikan luas wilayah dan jumlah Perguruan Tinggi Swasta di wilayah bersangkutan, sampai ada 12 (dua belas) Kopertis Wilayah di seluruh Indonesia. Kopertis Wilayah II Palembang merupakan salah satu dari 12 Kopertis Wilayah yang ada di Indonesia (www.lldikti2.id). Perguruan tinggi berperan penting dalam pembangunan pendidikan di Indonesia[3].

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berupa akademik, sekolah tinggi, dan universitas dan bertujuan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Perguruan tinggi tersebut memberikan arahan, perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan pelayanan sistem informasi akademik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan pedoman dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) perguruan tinggi terdiri dari pendidik (dosen) dan mahasiswa[4][5]. Dosen merupakan tenaga pendidik yang bertanggung jawab di perguruan tinggi untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada mah siswa di perguruan tinggi tersebut dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen yang berkualitas dan profesional dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan telah melakukan kewajibannya sesuai dengan yang telah ditentukan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Salah satunya merekap presensi dan keaktifan pada operator perguruan tinggi masing-masing yang akan diserahkan pada operator Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II [6]. Menurut Pamuji Dkk, (2020) mengemukakan bahwa sistem presensi merupakan Sistem manajemen kehadiran individu atau suatu lembaga (instansi) yang secara otomatis mencatat data kehadiran dan dapat digunakan sebagai sumber laporan untuk kebutuhan manajemen[7]. Sedangkan Presensi merupakan pencatatan dan pengolahan data kehadiran yang dilakukan secara terus menerus, pencatatan dilakukan setiap hari jam kerja dan dilakukan pelaporan kepada operator[8]. Hasil wawancara dengan Ibu Ilmi Fadilah, S.Kom. selaku operator LLDikti Wilayah II bahwa dalam sistem kerja di LLDikti Wilayah II tersebut dilakukan dengan cara mengisi kehadiran yang terdapat pada google form. Kehadiran dosen di perguruan tinggi tersebut berpengaruh terhadap sistem gaji yang akan diterima oleh para dosen. Dengan adanya sistem informasi e-presensi ini, dapat membantu mempermudah dalam proses rekapitulasi kehadiran para dosen PNSDk yang tersebar di wilayah II LLDikti

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pengembangan sistem informasi dengan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* [9] [10] sebagai berikut:



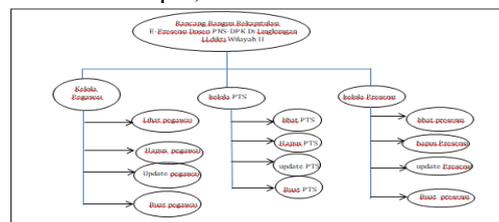
Gambar 1. *System Development Life Cycle (SDLC)*[11]

Pada tahapan ini peneliti melakukan perekayasa atau dengan kata lain adalah perancangan sistem dimana dalam perekayasa ini dilakukan dengan menggunakan rekapitulasi. Tahapan ini berisikan rancangan sistem yang menggunakan alat bantu berupa diagram dekomposisi, diagram konteks, data flow diagram, entity relational diagram, rancangan table dan perancangan antarmuka.

Diagram Dekomposisi

Pada diagram dibawah ini menyimpulkan diagram dekomposisi yang ada pada database ini yang memiliki empat proses, yaitu:

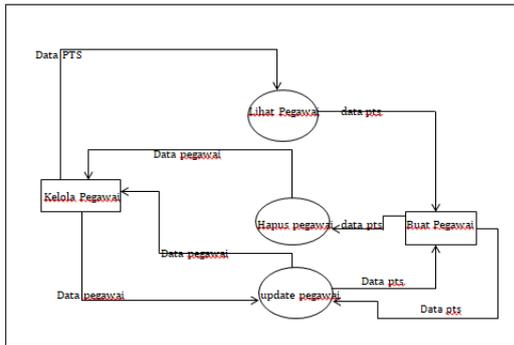
1. Kelola pegawai, dimana pada proses ini bisa melakukan input, update, delete.
2. Kelola pts, dimana pada proses ini bisa melakukan input, update, delete.
3. Kelola rekap absen, dimana pada proses ini bisa melakukan input, update, delete.
4. Kelola cetak, dimana pada proses ini bisa melakukan input, dan submit



Gambar 2. Diagram Dekomposisi

Data Flow Diagram Level 1

A. Kelola Pegawai

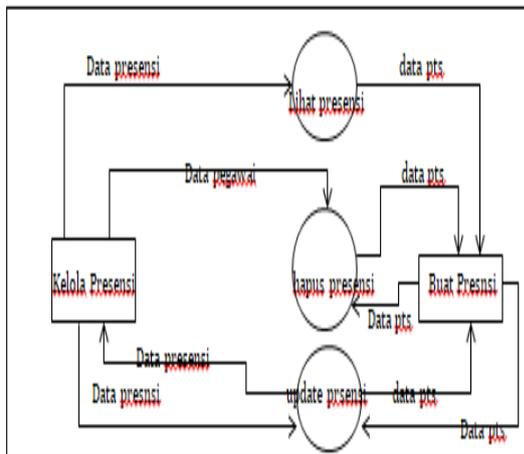


Gambar 3. Kelola pegawai

Pada gambar diatas menjelaskan data flow diagram level 1 kelola presensi yang memiliki tiga proses, yaitu:

1. Input presensi, dimana admin bisa melakukan penginputan data pegawai pada sistem.
2. Lihat pegawai, dimana admin bisa melihat data pegawai yang dilakukannya.
3. Delete pegawai, dimana admin bisa menghapus data presensi yang tidak digunakan lagi.
4. Buat pegawai, admin dapat membuat atau mencetak jika sudah menginputkan semua data-data.

B. Kelola Data Presensi

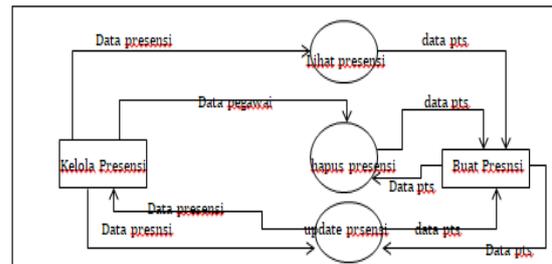


Gambar 4. Kelola Presensi

Pada gambar tersebut menyimpulkan kelola data pegawai yang memiliki tiga proses, yaitu:

1. Simpan data presensi, dimana admin bisa menyimpan data presensi pada sistem.
2. Ubah data presensi, dimana admin bisa mengubah data presensi apabila ada kesalahan saat penyimpanan sebelumnya.
3. Hapus data presensi, dimana admin bisa menghapus data pegawai yang tidak diperlukan lagi
4. Buat presensi ketika semua data telah diinputkan.

C. Kelola Data Presensi

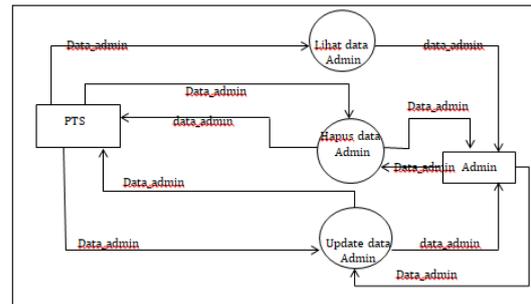


Gambar 5. Kelola Presensi

Pada gambar tersebut menyimpulkan kelola data pegawai yang memiliki tiga proses, yaitu:

1. Simpan data presensi, dimana admin bisa menyimpan data presensi pada sistem.
2. Ubah data presensi, dimana admin bisa mengubah data presensi apabila ada kesalahan saat penyimpanan sebelumnya.
3. Hapus data presensi, dimana admin bisa menghapus data pegawai yang tidak diperlukan lagi
4. Buat presensi ketika semua data telah diinputkan.

D. Kelola Admin

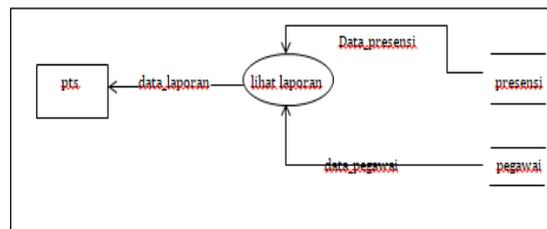


Gambar 6. kelola admin

Pada gambar diatas menjelaskan data flow diagam level 1 kelola admin yang memiliki tiga proses, yaitu:

1. Input data admin, dimana pimpinan bisa menambah admin.
2. Update data admin, dimana pimpinan bisa mengubah admin.
3. Delete data admin, dimana pimpinan bisa menghapus data admin.

E. Melihat Laporan



Gambar 7. Melihat laporan yang mana diagram tersebut akan Membuat alur langkah-langkah laporan presensi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Adapun hasil yang telah didapat dari perangkat dalam merancang sistem informasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi LLDikti Wilayah II adalah sebuah rangkaian berbasis website yang dapat dipergunakan untuk menjalankan segala aktivitas yang berkaitan dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II. Penelitian ini bermanfaat serta dapat mempermudah pihak Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II yang mempresensikan daftar hadir Dosen PNS-DPK sesuai dengan rekapitulasi. Langkah yang dijalankan penulisan dalam membangun sistem ini adalah metode pendekatan user centered design (ucd). *User Centered Design* (UCD) ialah suatu rancangan sketsa yang berpusat terhadap keperluan user. tahapan ini terdapat 4 macam yaitu understand user, define interaction, prototyping, dan validate. Dari sistem yang telah berhasil dibangun terdapat 2 user dan 2 tampilan halaman web yang sesuai dengan level user tersebut yaitu user admin dan PTS. Berikut penjelasan dari masing-masing.

1. Halaman Super Admin

Pada super admin dapat menjalankan inputan yang ada mulai dari menambahi, mengupdate dan mendelete data yang tersedia. Terdapat 5 menu yang tersedia pada bagian ini yaitu:

- Menu *home* atau *utama* yang memaparkan laporan berupa banyak data yang ada pada sistem ini.
- Menu halaman PTS yang menampilkan nama PTS dan Kode PTS.
- Menu lihat halaman perguruan tinggi menampilkan nomor, kode pts, nama pts dan action (delete,update).
- Menu halaman pegawai menampilkan masukkan data pegawai dan lihat data pegawai.
- Menu halaman cetak laporan menampilkan tanggal awal dan tanggal akhir presensi.

2. Halaman Rekapitulasi Presensi

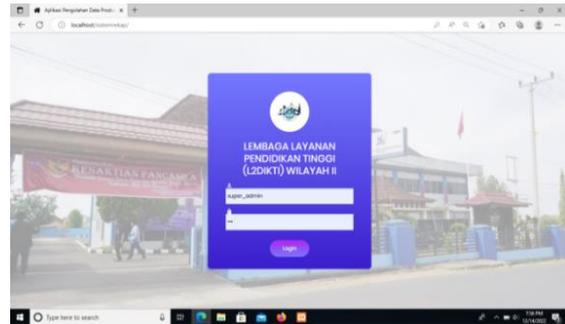
Pada halaman ini pegawai dapat menginputkan data-data presensi daftar hadir sesuai dengan menu yang tertera.

- Menu halaman PTS menampilkan kode PTS dan nama PTS.
- Menu halaman perguruan tinggi menampilkan nomor, kode pts, dan action (delete, update).
- Menu halaman pegawai menampilkan data pegawai dan lihat data pegawai.
- menampilkan nomor, kode pts, dan action (delete, update).

3.2. Pembahasan

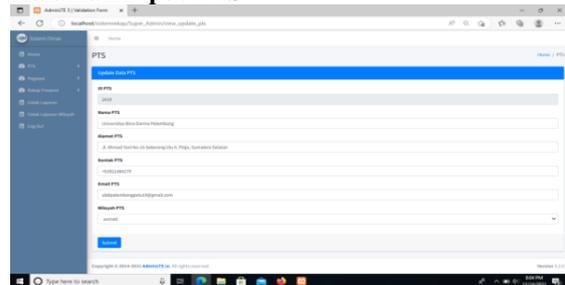
Halaman Super Admin

Halaman super admin merupakan tampilan dari user admin. Memiliki akses paling atas. Admi dapat menambahkan, mengedit dan menghapus data yang ada pada sistem ini.



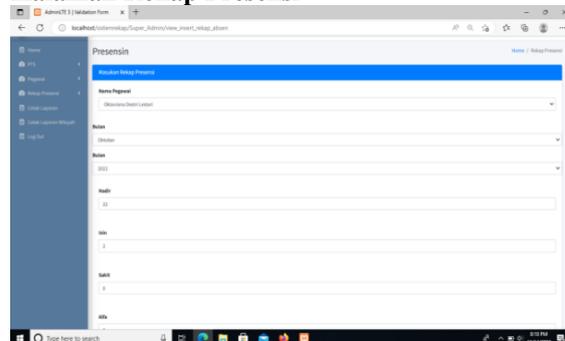
Gambar 8. merupakan hasil dari halaman login pada system yang dibuat *Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II* memakai arahan Pendekatan *User Centered Design* studi kasus LLDikti Wilayah II. Pada menu ini *user* akan mengisi *nama pengguna* dan *kata sandi*. Jika *username* dan *password* yang di masukkan benar maka sistem tetap memunculkan halaman *utama* admin, tetapi jika *username* dan *password* yang di inputkan salah maka *aplikasi* akan mendapatkan pemberitahuan pengulangan atau sistem akan tetap memunculkan halaman *login* tersebut.

Halaman Input PTS



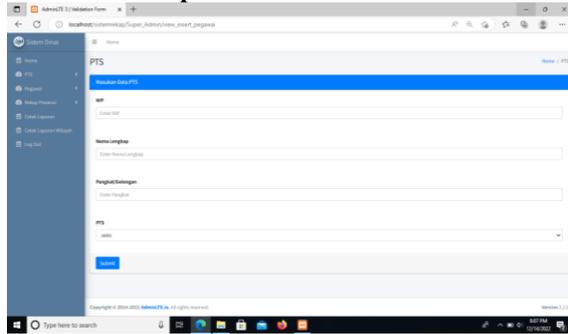
Gambar 7. ketika *username* dan *password* yang di inputkan benar. Terdapat bagian menu yang diperlihatkan terletak di sebelah kiri *website* dan bagian kanan atas terdapat menu *PTS* untuk menginput data-data dari sistem ini.

Halaman Rekap Presensi



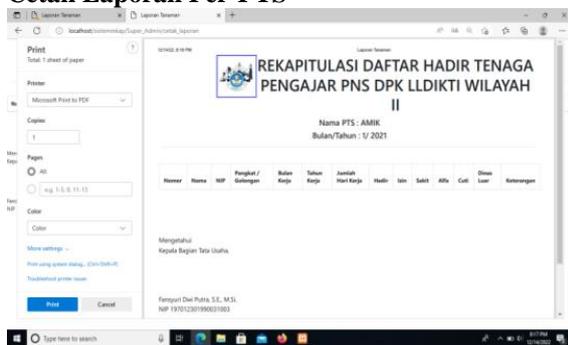
Gambar 8. merupakan hasil dari tampilan penginputan daftar hadir. memperlihatkan nama pegawai, bulan, tahun, sakit, izin, cuti, dinas luar, seta keterangan. serta admin memiliki akses dalam menambahkan, mengedit dan menghapus data yang telah tersedia.

Hasil Cetak Laporan



Gambar 9. Merupakan gambar hasil dari inputan untuk mengisi rekap cetak laporan pts dan cetak laporan perwilayah sesuai pts masing-masing.

Cetak Laporan Per-PTS



Gambar 10. Merupakan hasil dari cetak pts yaitu: pts akan mencetak laporan mereka jika sudah lengkap ataupun valid

Cetak Laporan Per-wilayah



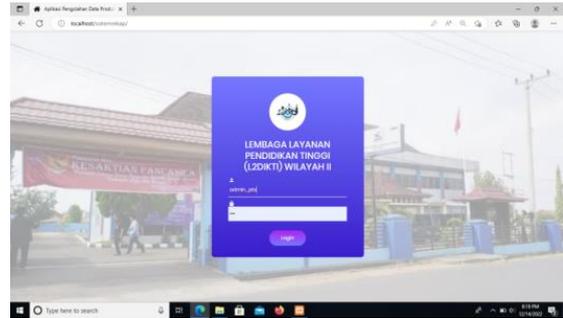
Gambar 11. merupakan hasil dari cetak laporan disini pada sistem akan menampilkan tabel data daftar nama-nama dari masing-masing wilayah pts yang menginput mereka presensi daftar hadir.

Halaman Login PTS

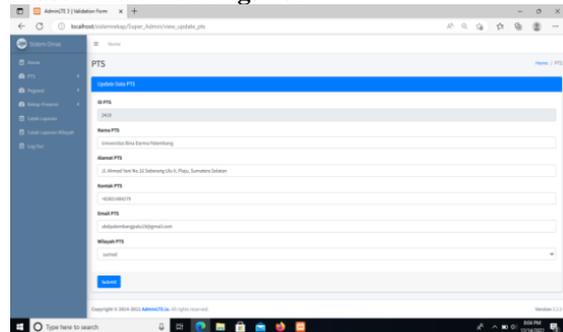
Halaman Login Admin PTS

Tampilan ini merupakan slide yang akan dilihat pada admin pts disana perancang membikin sebuah ujian atau cara yang diambil admin pts untuk merekap daftar hadir yang di masukkan. Untuk rekapitulasi presensi kita diwajibkan untuk masuk terlebih awal tentunya harus login harus mempunyai akses akun. dimana pada sistem ini kita harus mengklik tombol login admin pts yang ada pada menu kemudian akan tampil form pegawai, rekap presensi dan cetak laporan seperti **Gambar 12.**

dibawah ini.



Halaman Pegawai Masuk Halaman Pegawai

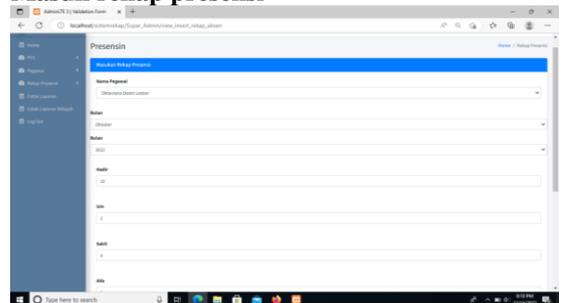


Gambar 13. Masuk Halaman Pegawai

Setelah melewati menu login maka akan muncul masukan halaman pegawai, yang mana para pegawai akan merekap presensi mereka sesuai dengan mengikuti langkah menu diatas dan daftar hadir pegawai akan tersimpan, namun dapat di update kembali jika pegawai merasa data yang diisikan mereka ada keliruan dari menu tersebut yaitu action berupa delete dan update.

Rekap Presensi

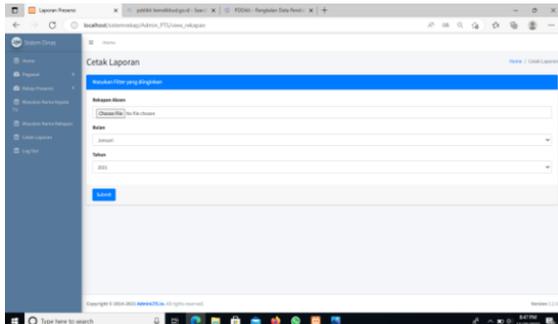
Masuk rekap presensi



Gambar 14. Masuk Rekap Presensi

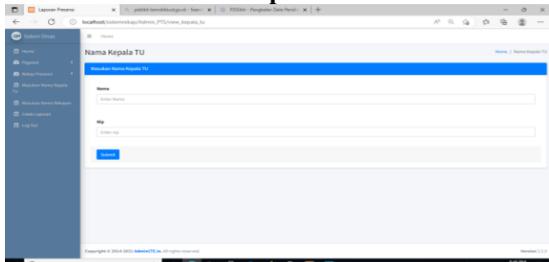
Pada menu ini pegawai merekapitulasi daftar hadir keseharian mereka sesuai dengan langkah-langkah tampilan diatas, kemudian akan tersimpan jika semuanya sudah benar di rekap.

Masukkan Nama kepala PTS



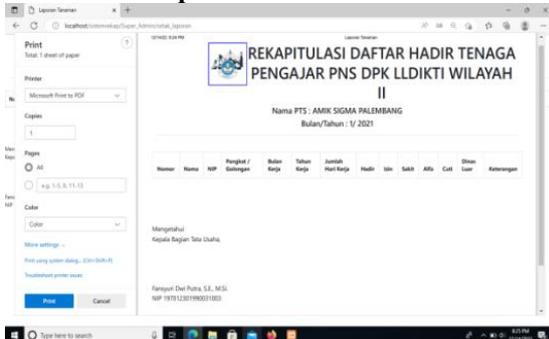
Gambar 15. dimana gambar tersebut kepala pts (Rektor) akan menginputkan data mereka masing-masing sesuai dengan nama dan nip pangkat atau golongan dari pts perwilayahnya.

Masukkan Nama Rekap



Gambar 16. masukkan nama rekap dimana inputan data tersebut hasil dari rekapian presensi pegawai dari pts masing-masing.

Hasil Cetak Laporan



Gambar 17. pada menu terakhir yaitu cetak laporan yang mana masing-masing pts akan mencetak laporan mereka untuk disahkan, jika semua data sudah valid dan akan dikirimkan ke pihak Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II, untuk dicek kembali dan disamakan oleh admin LLDIKTI, untuk menyatakan semuanya adalah benar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) wilayah II, maka dapat di simpulkan. Pertama telah dihasilkannya sebuah Rancang bangun Presensi Daftar Hadir memakai metode pendekatan *User Centered Design* (UCD) studi kasus Lembaga Layana Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah II tersebut. Kedua sistem informasi ini dapat diakses dengan mudah karena bisa diakses secara online.

Rancang bangun Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah II menggunakan metode pendekatan *User Centered Design* (UCD) studi kasus Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah II dapat dikembangkan lebih lanjut agar sistem yang digunakan dapat lebih baik dan menambahkan fitur yang lebih lengkap dengan tujuan mudah digunakan dan membantu kegiatan yang ada. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan sistem informasi ini. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna untuk dapat ditanamkan diperangkat mobile

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Supriadi, Perizade Badia, Zunaidah, "The Effect of Work Knowledge and Career Development On The Promotion of Employee Operators Private University In Palembang City, Indonesia," *RJOAS*, vol. 1, pp. 43–46, 2021.
- [2] N. L. Khoiriyah, F. Marisa, and I. D. Wijaya, "Rancang Bangun Sistem Presensi Online Berbasis Granted Validitas Data," *JIMP - J. Inform. Merdeka Pasuruan*, vol. 3, no. 1, pp. 53–61, 2018.
- [3] C. Dewi, H. Kuswoyo, and A. Ridho, "Assistance of Scientific Work Writing for Lecturers in LLDikti Environment Region 2 (Muhammadiyah University Bangka Belitung)," vol. 1, no. 9, 2021.
- [4] R. A. H. Irwan Halid, "Improving The Quality of Public Services In The Society 5.0 Era Through Digital Literature Capabilities of LLDIKTI Apparatus For Region XVI," *Public Policy J.*, vol. 3, no. 1, pp. 33–42, 2022.
- [5] Nursanjaya, "Eksistensi Pendidikan Tinggi Di Indonesia: Idealisme Atau Bisnis?," *Negot. J. Ilmu Adm. Bisnis EKSISTENSI*, vol. 2, no. 1, pp. 21–33, 2019.
- [6] G. Rubiono and N. Finahari, "DOSEN : Profil-profil Sederhana Dalam Profesi Yang Rumit," *J. Anal. Sist. Pendidik. TINGGI*, vol. 1, no. 14, pp. 1–6, 2017.
- [7] D. W. W. Deny Kristianto Pamuji, Mahmud Yunus, "Implementasi Sinkronisasi Database Berbasis RESTful Web Services pada Aplikasi Presensi," *JOINTECS (Journal Inf. Technol. Comput. Sci.)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [8] I. Ayu, P. Anggie, K. P. Sari, and S. Ipnuwati, "Perancangan Electronic Absensi Mahasiswa dan Dosen Dengan Kode QR Di STMIK Pringsewu Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dalam Perkuliahan," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2021.
- [9] S. A. Muhamad Muslihudin, Fauzi, *Metode Desain & Analisis Sistem Informasi Membangun Aplikasi Dengan UML Dan*

- Model Terstruktur*. Yogyakarta: Andi Offset, 2021.
- [10] O. Muhammad Muslihudin, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Yog: Andi Offset, 2016.
- [11] Jeffery, L. D. Bentley, and K. C. Dittman, *Metode Desain & Analisis Sistem Edisi 6*, Edisi 6. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2004.